

# 0 JIMIK 5

*by* Jitu STMM MMTC

---

**Submission date:** 19-Sep-2023 01:54PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2170430266

**File name:** 1695106493\_Artikel5noauthornoDP.docx (27.67K)

**Word count:** 1707

**Character count:** 10991

**Pengaruh Konten Akun Instagram @sisilism2.0 terhadap  
Kesadaran Kekerasan Seksual di kalangan Remaja**

***The Effect of Instagram Account Content @sisilism2.0  
on Sexual Violence Awareness Among Youth***

**Abstrak**

Kekerasan seksual seringkali menjadi masalah yang menimpa perempuan. Oleh karena itu, kebutuhan akan edukasi seks bagi perempuan sangatlah penting. Perkembangan teknologi mendorong munculnya media baru untuk memenuhi kebutuhan manusia akan komunikasi dan informasi. Instagram termasuk media sosial berupa aplikasi smartphone untuk menyebarkan informasi. Akun @sisilism2.0 merupakan akun yang mengunggah informasi seputar edukasi seks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah konten akun Instagram @sisilism2.0 mempengaruhi tingkat kesadaran kekerasan seksual di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online. Populasi dalam penelitian ini adalah followers akun @sisilism2.0 yang tidak diketahui jumlahnya, sehingga pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yakni merupakan seorang pria atau wanita yang berusia 15-25 tahun, merupakan pengikut dari akun @sisilism2.0, aktif menggunakan instagram dan berinteraksi dengan akun @sisilism2.0, juga memahami konten dari akun instagram @sisilism2.0. Jumlah anggota sampel sebanyak 96 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan konten akun instagram @sisilism2.0 memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesadaran diri remaja mengenai kekerasan seksual sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

**Kata Kunci** : kekerasan seksual, instagram, kesadaran diri remaja

**Abstract**

Sexual violence is often a problem that afflicts women. Therefore, the need for sex education for women is very important. Technological developments encourage the emergence of new media to meet human needs for communication and information. Instagram is a social media in the form of a smartphone application to disseminate information. The @sisilism2.0 account is an account that uploads information about sex education. The purpose of this study was to determine whether the content of the Instagram account @sisilism2.0 affects the level of awareness of sexual violence among adolescents. This study uses a quantitative approach with data collection techniques using online questionnaires. The population in this study is the unknown number of followers of the @sisilism2.0 account, so that the sample was taken using a purposive sampling technique with several criteria, namely being a man or woman aged 15- 25 years, being a follower of the @sisilism2.0 account, actively using Instagram and interacting with the @sisilism2.0 account, also understanding the content of the Instagram account. @sisilism2.0. The number of sample members is 96 people. The data analysis method in this study uses the classical assumption test, simple regression analysis, and the coefficient of determination. Data processing using SPSS version 23 program. The results obtained show the content of the @sisilism2.0 Instagram account has a significant influence on the level of adolescent self-awareness about sexual violence by 64%, while the remaining 36% is influenced by other variables outside the study.

**Keywords** : sexual violence, instagram, adolescent self-awareness

## PENDAHULUAN

Kekerasan seksual adalah masalah yang menimpa perempuan tanpa memandang kelas sosial, usia, asal, agama, tingkat pendidikan, riwayat pernikahan, ras, atau bahkan orientasi seksual (Da Costa et al, 2021:2). Kekerasan seksual merupakan kejahatan universal yang ditemukan di seluruh dunia dan di seluruh lapisan masyarakat, tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Korbannya pun beragam, mulai dari pelajar, mahasiswa, PNS, istri narapidana hingga penyandang disabilitas. Total kasus kekerasan seksual pada tahun 2020 sebanyak 299.911 kasus. Data ini dikumpulkan dari tiga sumber yaitu 291.677 kasus dari Pengadilan Negeri, 8.234 kasus dari layanan mitra Komnas Perempuan, dan 2.389 kasus di Unit Pelayanan dan Rujukan (UPR), di antaranya 2.134 kasus terkait gender dan 255 kasus terkait *non-gender* (CATAHU, 2021:1). Oleh sebab itu, kebutuhan edukasi seksual sangatlah penting bagi wanita, dan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial.

Perkembangan media massa saat ini sangat dibutuhkan untuk mendukung aktivitas berbagai masyarakat (Rivers dalam Wicaksono, 2017:3). Perkembangan zaman yang semakin

pesat menyebabkan adanya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia. Salah satu jenis media baru yang eksis dan viral di kalangan pengguna adalah Instagram.

Akun Instagram @sisilism2.0 merupakan akun yang mengunggah informasi mengenai edukasi seksual. Akun ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau melakukan pemenuhan informasi terhadap *followers*-nya tentang edukasi seksual. Adanya akun Instagram ini, masyarakat dapat dengan mudah menemukan segala informasi mengenai pendidikan seks. Kemunculan akun @sisilism2.0 diharapkan dapat mengedukasi para *follower* dan meminimalisir terjadinya kekerasan seksual di Indonesia.

Sisil sebagai pemilik akun instagram @sisilism2.0, telah memulai menjadi seorang seks *influencer* sejak tahun 2018 dan terus berlanjut hingga sekarang. Segmentasi dari akun @sisilism2.0 adalah untuk remaja usia 17 tahun hingga 25 tahun dan juga dewasa usia 26 tahun hingga 35 tahun. Tujuannya pembuatan akun instagram ini adalah agar para *follower* mengetahui dan sadar akan pendidikan seksual.

Dalam menyampaikan edukasi mengenai hal seksualitas, Sisil memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi Instagram, yakni

Instastory, Instagram TV, Instagram feeds, dan juga *Reels* yang merupakan fitur terbaru dari Instagram.

<sup>12</sup> Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh konten akun instagram @sisilism2.0 terhadap tingkat kesadaran kekerasan seksual di kalangan remaja?”, sedangkan <sup>7</sup> tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh konten akun instagram @sisilism2.0 terhadap tingkat kesadaran kekerasan seksual di kalangan remaja.”

Menurut Steven dan Howard, kesadaran diri merupakan suatu kemampuan diri untuk memahami perasaan serta menyadari dampak dari suatu perilaku yang ditimbulkan, diantaranya adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan jelas, kemampuan menjaga dan mempertahankan pendapat (asertif), kemampuan mengarahkan dan mengatur diri sendiri, kemampuan mandiri (Sihaloho, 2029:116).

Menurut Goleman, kesadaran diri memiliki tiga aspek utama, yaitu: (a) *Emotional awareness*. Kesadaran emosi adalah sebuah kecapakan yang bergantung pada kesadaran diri untuk mengetahui bagaimana <sup>18</sup> emosi dapat mempengaruhi suatu kinerja dan menggunakan nilai-nilai untuk membuat suatu keputusan; (b) *Accurate self*

*assessment* . Penilaian diri yang akurat ialah kemampuan untuk merasakan kekuatan dan keterbatasan diri, dan bagaimana kita belajar dari pengalaman orang lain; (c) *Self confidence*. <sup>5</sup> Percaya diri ialah keyakinan akan harga diri dan kemampuan diri sendiri. (Goleman, 2002:58-59).

<sup>2</sup> Menurut WHO, yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 <sup>5</sup> tahun (Anugrahadi, Oct 9, 2019).

Teori S-O-R atau biasa disebut teori *stimulus – organism - response* merupakan teori yang berasal dari bidang psikologi. Namun, psikologi dan komunikasi memiliki tujuan yang hamper sama. Efek yang ditimbulkan oleh teori S-O-R adalah respon spesifik terhadap suatu stimulus, sehingga respons pesan dapat diharapkan dan diperkirakan (Effendy dalam Aprilia & Salman, 2020:97).

Atmoko <sup>16</sup> menyatakan instagram ialah sebuah media sosial digital yang memiliki fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada fitur foto pada dimana fitur foto pada instagram lebih indah dan artistik (Damayanti, 2018:262). Menurut Atmoko, konten instagram dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai

berikut : konten foto, konten video, dan juga caption (Mardhatilla, 2019:6).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena fokus penelitian ini untuk mengkaji hubungan antar variabel, yaitu mengkaji pengaruh konten akun instagram @sisilism2.0 (X) terhadap tingkat kesadaran kekerasan seksual (Y) di kalangan remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Populasi penelitian adalah *followers* akun @sisilism2.0, dengan sampel sebanyak 96 orang yang merupakan *followers* akun @sisilism2.0 dan diambil menggunakan rumus *Limeshow*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kondisi sampel dan hasil pengisian kuesioner, sedangkan statistik inferensil digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara konten akun instagram @sisilism2.0 (X) dengan tingkat kesadaran kekerasan seksual (Y). Olah data statistik dilakukan menggunakan *software* SPSS 25.

## HASIL PENELITIAN

Jumlah responden sebesar 7,3% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 92,7% berjenis kelamin perempuan.

Sebagian besar dalam penelitian ini ialah responden yang berusia 21-25 tahun.

Pengukuran konten akun instagram @sisilism2.0 menggunakan 3 indikator, yaitu: konten foto, konten video, dan caption. Hasil pengolahan data partisipasi responden dalam penelitian diperoleh indikator konten foto sebesar 38%, konten video sebesar 39%, dan caption sebesar 23%. Selanjutnya data partisipasi responden tersebut dianalisis dan didapatkan skor sebesar 86%, dimana nilai ini tergolong sangat kuat.

Besarnya nilai t-tabel, untuk taraf signifikan 5%, yaitu sebesar 1,985. Hasil t-hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 12,938. Berdasarkan hasil perhitungan antara t-tabel dengan t-hitung, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Model persamaan regresi diperoleh dengan rumus regresi linier sederhana :  $Y = b_0 + b_1X$   $Y = 1,695 + 0,333X$ . Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut maka garis persamaan disimpulkan bahwa  $b_0 = 1,695$ . Artinya jika  $X = 0$  maka nilai  $Y = 1,695$ . Sedangkan  $b_1 = 0,333$ , artinya apabila terdapat kenaikan X sebesar 1 satuan akan menyebabkan Y sebesar 0,333. Nilai konstanta sebesar 1,695, hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran

diri remaja akan sebesar 1,695 jika konten akun instagram sama dengan nol.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa kesadaran kekerasan seksual di kalangan remaja akan menurun jika tidak ada konten akun instagram @sisilism2.0. Variabel konten instagram (X) memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran diri remaja, dengan koefisien regresi sebesar 0,333 menunjukkan bahwa apabila konten instagram meningkat sebesar 1% maka kesadaran diri remaja juga akan meningkat 0,333 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Uji parsial atau uji T berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai t-tabel adalah sebesar 0,2006 dengan nilai  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji T dapat dibuktikan bahwa hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 serta nilai t-hitung variabel X adalah 12,94 yang lebih besar dari pada t-tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel X secara parsial dapat mempengaruhi variabel Y.

Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, maka dapat disimpulkan bahwa adanya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 64%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada

dalam penelitian.

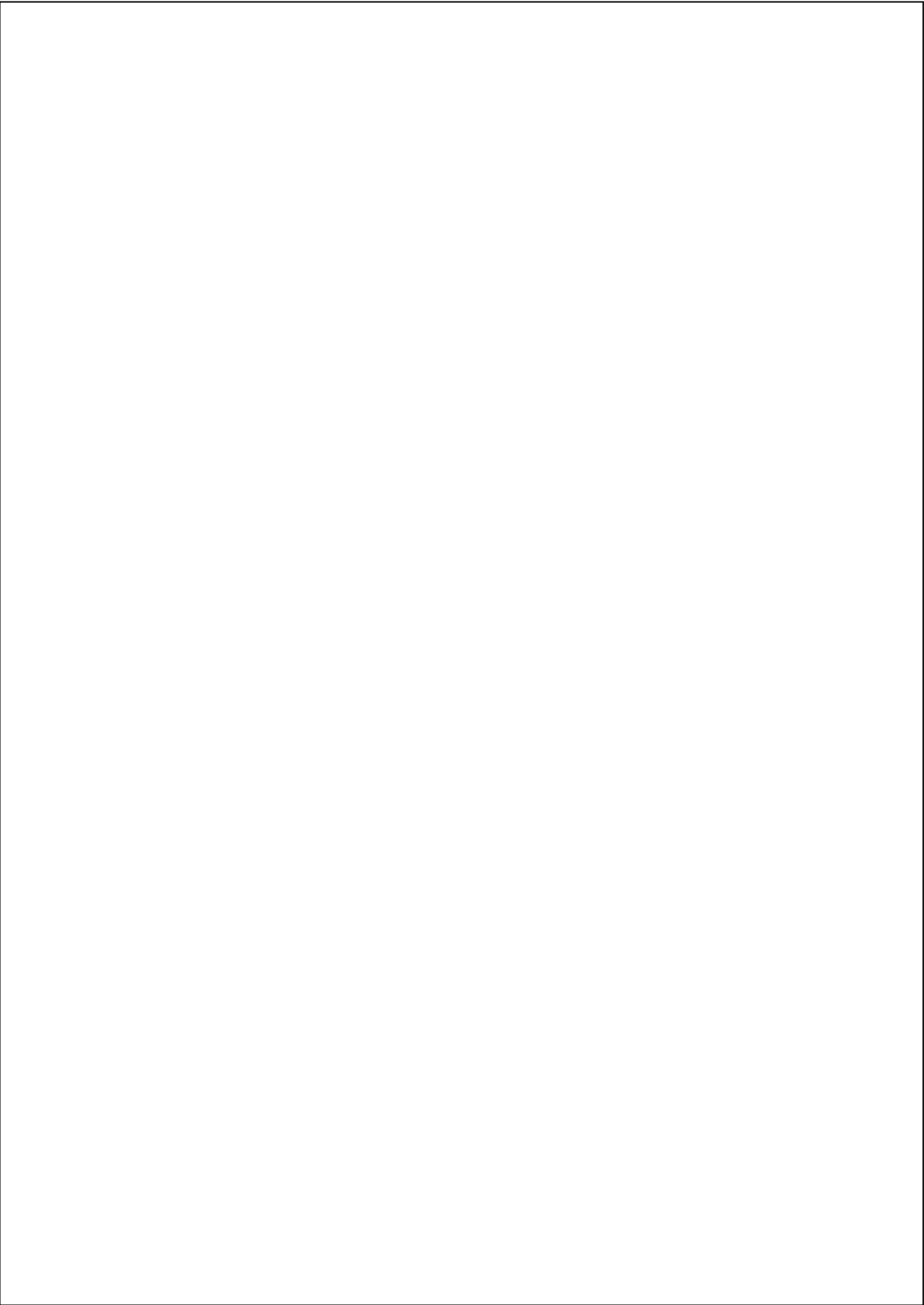
## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Konten akun instagram @sisilism2.0 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran kekerasan seksual di kalangan remaja. Ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,333 dan koefisien determinasi sebesar 0,64 serta  $t_{hitung}$  12,938 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,985. Persamaan garis regresi  $Y = 1,695 + 0,333X$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila konten instagram meningkat sebesar 1% maka kesadaran diri remaja akan meningkat sebanyak 0,333. Dengan begitu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, dan dapat menghasilkan tingkat kesadaran diri remaja sebesar 64%.

### Saran

Ketertarikan *followers* pada *caption* yang diciptakan oleh akun @sisilism tergolong rendah, dimana *followers* hanya terfokus dengan konten foto dan video yang dihasilkan. Hal ini menjadi perhatian bagi pemilik akun instagram @sisilism2.0 dan juga peneliti lainnya untuk memperhatikan indikator di atas.



# 0 JIMIK 5

## ORIGINALITY REPORT

31%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[ojs.mmtc.ac.id](https://ojs.mmtc.ac.id)

Internet Source

5%

2

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

2%

3

[www.researchgate.net](https://www.researchgate.net)

Internet Source

2%

4

[eprints.ums.ac.id](https://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

2%

5

[text-id.123dok.com](https://text-id.123dok.com)

Internet Source

1%

6

[eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

1%

7

[docobook.com](https://docobook.com)

Internet Source

1%

8

[dspace.uui.ac.id](https://dspace.uui.ac.id)

Internet Source

1%

9

[www.coursehero.com](https://www.coursehero.com)

Internet Source

1%



10	<a href="http://jatim.nu.or.id">jatim.nu.or.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
12	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
14	Erna Mulyati, Sheila Zahra Amany Fauzia. "Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Freight Forwarder di PT XYZ Global Forwarding Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda", Jurnal Logistik Bisnis, 2020 Publication	1 %
15	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	1 %
16	<a href="http://eprints.unisnu.ac.id">eprints.unisnu.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://jurnal.unmuhjember.ac.id">jurnal.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://ramliman76.blogspot.com">ramliman76.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://repository.bakrie.ac.id">repository.bakrie.ac.id</a> Internet Source	1 %

20	<a href="http://stiebp.ac.id">stiebp.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://journal.ubaya.ac.id">journal.ubaya.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://www.jurnal.stkippgritulungagung.ac.id">www.jurnal.stkippgritulungagung.ac.id</a> Internet Source	1 %
24	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	1 %
25	<a href="http://info.trilogi.ac.id">info.trilogi.ac.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="http://jurnal.darmaagung.ac.id">jurnal.darmaagung.ac.id</a> Internet Source	1 %
27	<a href="http://repository.unmuha.ac.id:8080">repository.unmuha.ac.id:8080</a> Internet Source	1 %
28	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://www.antaranews.com">www.antaranews.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

Fitria Elvi. "Pengaruh Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Hotel di Kota Ketapang (Kab. Ketapang Kalimantan Barat)", Jurnal Ekonomi Integra, 2018

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off